

## ABSTRAK

Nama: **Eko Mulyanah**, NIM: **123400157**, Judul Skripsi: **Sikap Perempuan Korban KDRT** (Studi di Desa Wanakarta Kecamatan Bojonegara Kab. Serang).

Tindakan kekerasan dalam masyarakat sebenarnya bukan suatu hal yang baru. Namun, yang menarik perhatian publik adalah kekerasan yang menimpa kaum perempuan (istri), karena sifat dan dampaknya luas bagi kehidupan kaum perempuan. Kekerasan jenis ini mempunyai akar yang dalam pada faktor budaya yang menempatkan perempuan pada posisi yang timpang dalam hubungannya dengan laki-laki. Tindakan kekerasan dominan yang pernah dialami perempuan Indonesia adalah kekerasan di ranah domestik atau kekerasan dalam rumah tangga seperti penganiayaan, perkosaan, pelecehan atau suami berselingkuh.

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah bentuk kekerasan yang dilakukan pada perempuan di Desa Wanakarta Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang?, 2) Apa yang menjadi faktor/alasan suami sering melakukan tindakan kekerasan terhadap istrinya di Desa Wanakarta Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang?, 3) Bagaimana kondisi psikologis istri korban KDRT?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui : 1) Untuk mengetahui bentuk kekerasan yang dilakukan pada perempuan di Desa Wanakarta Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang, 2) Untuk mengetahui faktor/alasan suami sering melakukan tindakan kekerasan terhadap istrinya di Desa Wanakarta Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang, 3) Untuk mengetahui kondisi psikologis Istri korban KDRT.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif (deskriptif dan studi kasus). Sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Dalam penelitian ini, bentuk kekerasan yang dilakukan suami terhadap istri meliputi kekerasan fisik berupa pemukulan, kekerasan psikologis berupa pengekangan, kata-kata kasar. Faktor utama suami melakukan tindakan kekerasan terutama kekerasan fisik adalah bahwa istrinya tidak dapat menjalankan tugasnya sebagai istri dengan baik, baik untuk mengurus urusan rumah tangga maupun anak-anaknya, dari sini terlihat bahwa adanya relasi kuasa yang tidak setara karena laki-laki dianggap lebih utama daripada perempuan sehingga berakibat pada kedudukan suami dianggap mempunyai kekuasaan untuk mengatur rumah tangganya termasuk istri dan anak-anaknya, dan adanya sikap suami yang sering menyalahkan istri, sehingga walaupun suami itu melakukan tindakan kekerasan terhadap istrinya maka hal itu sah-sah saja. Kondisi psikologis perempuan korban kekerasan pada umumnya merasa tertekan jiwanya dan lebih banyak diam dalam mengatasinya.